



Posko Gumaton Hadir di Malioboro

■ Kepedulian Pertamina untuk Pariwisata

YOGYA, TRIBUN - Pertamina mendirikan Posko Gumaton di Malioboro melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta pada Selasa (17/8).

Posko ini sebagai wujud kepedulian dalam peningkatan pariwisata di Yogyakarta, khususnya di sekitar kawasan Malioboro.

Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan oleh Sales Area Manager Retail Yogyakarta, Ivan Syuhada kepada Wakil Wali Kota Yogyakarta, Herero Poerwadi.

Dalam kesempatan itu, Wawali Herero Poerwadi menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina atas berdirinya Posko Gumaton di Malioboro sebagai jantung pariwisata Yogyakarta.

Ia juga menyatakan bahwa Posko Gumaton merupakan simbol kehadiran Pertamina di Yogyakarta.

Menurutnya, Posko Gumaton memiliki fungsi untuk memantau aktivitas masyarakat melalui CCTV sehingga

Selain itu sebagai titik pemantauan aktivitas masyarakat di tengah pandemi Covid-19, untuk memantau agar protokol kesehatan dapat diterapkan.

dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan selama berwisata di sekitar area Malioboro, Tugu Jogja, dan Titik Nol Kilometer.

"Selain itu sebagai titik pemantauan aktivitas masyarakat di tengah pandemi Covid-19, untuk memantau agar protokol kesehatan dapat diterapkan di kawasan wisata Malioboro," ungkapnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Pemukiman Regional Jawa

Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan Posko Gumaton merupakan fasilitas yang dihadirkan Pertamina untuk menunjang pariwisata di Malioboro, terlebih di tengah situasi pandemi saat ini.

Meksi di situasi pandemi, imbuhnya, Pertamina akan terus berupaya membantu agar pariwisata masih bisa tetap hidup dengan protokol kesehatan yang diterapkan secara ketat.

"Untuk itu Posko Gumaton ini dapat dioptimalkan sebagai fasilitas pemantauan, khususnya bagi Satgas Covid-19," ungkapnya.

Sebelumnya Pertamina juga telah menyediakan beberapa fasilitas penunjang protokol Covid-19 di area wisata Malioboro, seperti wastafel hingga penanda kawasan wajib masker di beberapa titik.

"Kami berharap bantuan yang kami berikan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pariwisata di Malioboro, serta mampu mengatasi tren peningkatan kasus Covid-19," tutupnya. (nto)

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005